



**RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN SALAT ZUHUR
BERJAMAAH DI SDN 03 PEKIRINGANALIT KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IIN INDAH SAPUTRI
NIM. 2023115055

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN SALAT ZUHUR
BERJAMAAH DI SDN 03 PEKIRINGANALIT
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IIN INDAH SAPUTRI
NIM. 2023115055

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IIN INDAH SAPUTRI

NIM : 2023115055

Judul Skripsi : Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur Berjamaah
di SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Maret 2020

Yang Menyatakan



IIN INDAH SAPUTRI
NIM. 2023115055

Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Jl. Ponpes 5a Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 10 Oktober 2019

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Iin Indah Saputri

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Iin Indah Saputri

NIM : 2023115055

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

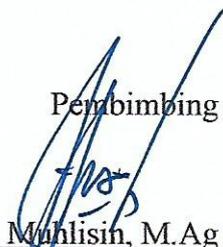
Judul : **Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan...

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
197007061998031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Website : ftik.iainpekalongan.ac.id / email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan,
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IIN INDAH SAPUTRI**

NIM : **2023115055**

Judul : **RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN SALAT ZUHUR
BERJAMAAH DI SDN 03 PEKIRINGANALIT KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 02 Maret 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Ahmad Burhanuddin, M.A.
NIP. 19851215 201503 1 004

Pekalongan, 02 Maret 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak H. Rozali dan Hj. Ibu Kunarsih yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan lahir maupun batin, dan yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang tanpa ada rasa keluh kesah.
2. Suamiku tercinta Muh. Abdul Ghofur, sebagai tanda cinta kasihku, saya sembahkan karya kecil ini buatmu. Terimakasih atas kasih sayang, suport, perhatian dan kesabaran yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Kakak Eko Puji Astuti sekeluarga dan adik-adikku Ayu Idha Mufidha, Nazilatul Intan Rozaliningsih, dan Dessy Raudhatul Maharani yang telah membantu dan memberiku semangat, canda tawa kalian penghibur dikala penat.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, saya tidak akan lupa atas bimbingan, bantuan dan kesabaran dari bapak.
5. SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang menjadi tempat tugas dan tempat terbaik peneliti memperoleh ilmu yang banyak hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
6. Sahabat-sahabatku tersayang yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang selalu membantuku dan menemani hari-hariku dengan penuh keceriaan.





7. Teman-teman IAIN Pekalongan angkatan 2015 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang sudah memberikan keceriaan dan menorehkan kenangan tak terlupakan.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini.





MOTTO

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً .
(وراه البخاري ومسلم)

Artinya :

“Salat berjamaah itu lebih utama dari pada salat sendirian dengan 27 derajat”.

(HR. Imam Bukhori Muslim)



ABSTRAK

Saputri, Iin Indah. 2020. Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruab Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kata Kunci: Respon Siswa, Salat Zuhur Berjamaah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit? Bagaimana respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit? Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit, Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit, Untuk mendeskripsikan faktor mendukung dan menghambat penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit. Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada guru dan siswa di SDN 03 Pekiringanalit tentang penerapan salat zuhur berjamaah yang baik dan benar.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, Penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit suatu keharusan bagi peserta didik kelas III, kelas IV, kelas V dan kelas VI. Serta suatu keharusan bagi semua guru dan karyawan untuk melakukan salat zuhur berjamaah. Kedua, Respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit adalah 2 macam yaitu: *Pertama*, Respon negatif, sebagian siswa menganggap bahwa salat zuhur berjamaah tidaklah penting karena mereka masih anak-anak jadi kewajiban melaksanakan ibadah salat belum diwajibkan bagi siswa yang belum baligh. *Kedua*, Respon Positif, yakni sebagian siswa menganggap bahwa salat zuhur berjamaah adalah penting karena salat zuhur berjamaah merupakan salat fardlu yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam di dunia. Ketiga, Kendala dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit antara lain: Kendala peserta didik yang suka ramai dan susah diatur untuk tertib dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah. Kendala lokasi musholla yang berlokasi diseberang jalan raya besar. Adanya siswa yang menjadi profokator kepada temannya agar lebih memilih membolos atau bersembunyi di kelas dari pada pergi ke musholla. Kendala lingkungan keluarga yang kurang mendukung serta minimnya pengetahuan keagamaan terutama dalam hal salat. Kendala instrumental, seperti: tidak adanya tata tertib yang mengatur kewajiban salat zuhur berjamaah. Kendala kemampuan, seperti: banyak peserta didik yang belum bisa menguasai gerakan dan bacaan salat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SDN 03 PEKIRINGANALIT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen Pembimbing skripsi yang penuh kesabaran membimbing, meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. SDN 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sebagai tempat mengadakan penelitian dan memperoleh data skripsi.





7. Bapak, ibu, suami beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dengan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca budiman. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 02 Maret 2020

Penulis

IIN INDAH SAPUTRI

NIM 2023115055



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II. LANDASAN TEORI RESPON DAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH	
A. Respon.....	14
1. Pengertian Respon	14



2. Jenis-Jenis Respon	17
3. Model dan Teori Reson	19
4. Unsur-Unsur yang Berkaitan dengan Respon	21
5. Faktor yang Mempengaruhi Respon	26
B. Salat Zuhur Berjamaah.....	27
1. Pengertian Salat Zuhur Berjamaah	27
2. Dasar Hukum Salat Berjamaah	30
3. Tujuan Salat Berjamaah	32
4. Keutamaan Salat Berjamaah.....	32
5. Hikmah Salat Berjamaah	34
C. Kajian Pustaka.	37
D. Kerangka Berfikir.	53

**BAB III. DATA TENTANG RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN
SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SDN 03 PEKIRINGANALIT
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SDN 03 Pekiringanalit.	55
1. Sejarah Berdirinya SDN 03 Pekiringanalit.....	55
2. Letak Geografis	56
3. Profil	57
4. Visi dan Misi SDN 03 Pekiringanalit.....	57
5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	58
6. Keadaan Peserta Didik	60
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61



8. Tata Tertib SDN 03 Pekiringanalit	64
B. Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan.....	69
C. Faktor Pendukung Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan	75
D. Faktor Penghambat Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan	77
BAB IV. ANALISIS DATA RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI SDN 03 PEKIRINGANALIT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Pelaksanaan Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.	83
B. Analisis Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan....	86
1. Respon Negatif	86
2. Respon Positif.	86
3. Respon Netral	87
C. Analisis faktor pendukung dan penghambat Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	89



1. Faktor pendukung penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03
Pekiringan Alit. 89

2. Faktor penghambat penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03
Pekiringan Alit 90

BAB V. PENUTUP

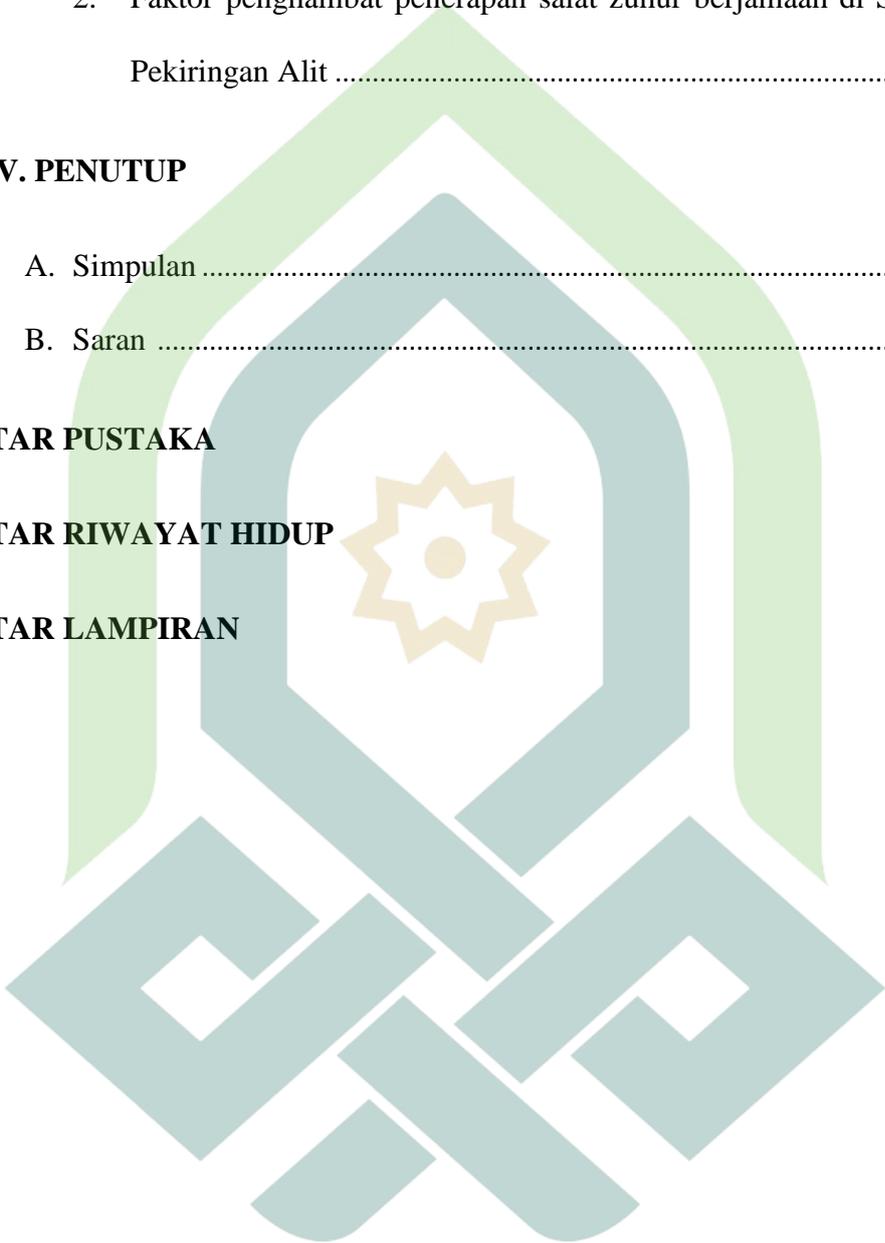
A. Simpulan 92

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

1. Instrumen Wawancara
2. Instrumen Observasi
3. Hasil Pedoman Observasi
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumen Observasi
6. Catatan Lapangan
7. Surat Penunjukan Bimbingan
8. Surat Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu faktor penentu yang turut mempengaruhi ketercapaian tujuan tersebut adalah nilai atau karakter individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Upaya pembentukan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya pendidikan karakter.

Karakter digolongkan menjadi 18 nilai atau karakter. Nilai-nilai atau karakter terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Meninjau dari 18 nilai yang telah diuraikan tersebut, karakter religius menjadi salah satu nilai yang cukup penting dalam kehidupan.¹

Adapun nilai karakter penting yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 adalah nilai religius. Aspek penting nilai religius tercermin dari deskripsi nilai ini dalam kurikulum 2013, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan

¹ Hariyanto dan Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.52.

hidup rukun dengan pemeluk gama lain.² Jadi, agama yang dianut oleh seseorang benar-benar dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila seseorang memiliki karakter yang baik terkait dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, seluruh kehidupannyapun akan menjadi baik. Namun, sayang sekali karakter yang semacam ini tidak selalu terbangun dalam diri orang-orang yang beragama. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kesadaran dalam beragamaannya. Lebih menyedihkan lagi apabila seorang beragama hanya sebatas pengakuan saja, namun dalam kehidupan sehari-hari ia sama sekali tidak bersikap, berpandangan, dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.³

Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan pendidikan nasional kita sekarang, adalah mandulnya pendidikan agama sebagai media transformasi nilai moral keagamaan. Pendidikan nilai keagamaan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah telah gagal melahirkan manusia terdidik yang memiliki tanggung jawab melalui proses pengintegrasian nilai dengan pentahapan yang secara hirarkis memiliki muatan kognitif, afektif, dan konatif. Oleh karena itu, dalam skala nasional, para pendidik dituntut mampu memberikan perhatian yang seimbang kepada pembinaan kemampuan kognitif, kepekaan afektif dan kemampuan konatif. Terlebih lagi dalam pendidikan nilai moral keagamaan sebagai salah satu komponen penting dari sistem Pendidikan Nasional Indonesia.⁴

²Ahmad Sultoni, "Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Biologi dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa di Madrasah Aliyah". (Malang: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, Mei, IV, 2016), hal. 70.

³ Akhmad Muhaimin Azzel. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 88.

⁴ Muhlisin, dkk, *Pendidikan Agama Berbasis Nilai Refleksi, Teori dan Praktik*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hal. 41.



Perlu diketahui bahwa salah satu contoh yang menciptakan kebiasaan-kebiasaan mengantarkan kesholehan pada anak adalah salat. Rukun kedua dari kelima rukun Islam adalah mendirikan salat. Pengertian mendirikan salat adalah melaksanakannya secara kontinu sesuai dengan waktu-waktunya yang telah ditetapkan dengan memenuhi syarat serta rukunnya.⁵ Salat adalah kewajiban dari Allah Ta'ala kepada setiap orang mukmin, sebab Allah Ta'ala telah memerintahkannya dalam firman-Nya. Allah Ta'ala berfirman:

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’”. (Qs. al-Baqarah [2] : 43).⁶

Salah satu carayang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu terciptanya kepribadian mulia dalam diri siswa. SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya melalui kegiatan pembiasaan melaksanakan ibadah sehari-hari misalnya salat zuhur berjamaah. Salat zuhur berjamaah di laksanakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis di mushola yang berlokasi dekat dengan sekolah. Mushola tersebut bernama mushola Al-Muhajirin yang berjarak 50 meter. Kebijakan awal mula dilaksanakannya kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit adalah sejak tahun ajaran baru 2013/2014.⁷

⁵ Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith. *Mengenal Mudah Rukun Islam , Rukun Iman, Rukun Ihsan secara Terpadu*, (Bandung: Al-Bayan, 1998), hal. 41.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Semarang: PT. Toha Putra, 2005), hal.574.

⁷ Hasil Observasi di SDN 03 Pekiringanalit pada tanggal 17 Januari 2019.





Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa salat zuhur berjamaah adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh seluruh siswa siswi kelas 3, 4, 5 dan 6 SDN 03 Pekiringanalit. Pelaksanaan salat zuhur dilaksanakan pada waktu salat zuhur tiba yaitu pukul 12.00 sampai 12.30 WIB. Kegiatan ini merupakan salah satu tata tertib sekolah. Dimana kegiatan salat zuhur berjamaah merupakan contoh tata tertib yang menciptakan kebiasaan-kebiasaan mengantarkan kesholehan pada anak. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terlihat bahwa peserta didik SDN 03 Pekiringanalit banyak yang melakukan salat zuhur berjamaah di mushola Al-Muhajirin yang berlokasi dekat sekolah, akan tetapi mereka banyak yang tidak memahami arti salat zuhur itu sendiri dan banyak pula siswa yang hyperaktif saat kegiatan salat zuhur berjamaah sedang berlangsung.⁸ Maka berdasarkan dari masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang respon siswa dalam hubungannya dengan salat berjamaah. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur Berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan?

⁸ Hasil Observasi di SDN 03 Pekiringanalit pada tanggal 15 November 2018.

2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan?
3. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor mendukung dan menghambat penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai strategi guru dalam mendidik siswa untuk melakukan ibadah salat zuhur berjamaah.





2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dari beberapa pihak, terutama:

a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para instansi pemerintahan kependidikan agar mengevaluasi penerapan salat berjamaah di setiap sekolah agar bisa lebih baik lagi serta menerapkan salat zuhur berjamaah di semua sekolah.

b. Bagi guru

Dapat memberikan wawasan keilmuan tentang penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit.

c. Bagi peserta didik

Dapat memberikan masukan tentang penerapan saalat zuhur berjamaah yang baik dan benar serta manfaat salat zuhur berjamaah.

d. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi dan masukan dalam peningkatan penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit.

e. Bagi orang tua

Sebagai bahan masukan bagi para orang tua untuk menggiatkan salat zuhur berjamaah dilingkungan masing-masing.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penelitian mendalam (*Indept Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang digunakan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan dan jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹⁰

2. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian : SDN 03 Pekiringanalit

b. Waktu penelitian : Bulan Juli - Agustus Tahun 2019

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 8.

¹⁰ Zaenal Arifinn, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 94.



Sumber data primer adalah sumber data lapangan yang dikaitkan dengan objek penelitian.¹¹ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah siswa SDN 03 Pekiringanalit.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.¹² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf Tata usaha, dan karyawan SDN 03 Pekiringanalit serta buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian berbagai kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit. Selain itu juga

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

¹² *Ibid*, hal. 152.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145.



untuk mendapatkan data tentang penerapan salat duhur berjamaah di SDN 03 Pekiringan Alit.

b. Metode Wawancara

Metode ini peneliti gunakan untuk mewawancarai siswa kelas 3,4,5 & 6 guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan siswa dalam melaksanakan salat berjamaah, dan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru, staf tata usaha, karyawan, wali murid, serta warga sekitar sekolah yang mengikuti solat duhur di mushola Al-Muhajirin guna mendapatkan informasi mengenai respon siswa terhadap penerapan salat duhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan,transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, leger, agenda, dan lain-lain.¹⁴Data yang diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi, keadaan guru, keadaan pegawai, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan data-data mengenai fisik maupun administrasi yang berada di SDN 03 Pekiringanalit. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses pelaksanaan ibadah salat berjamaah. Selain itu juga untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan salat duhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 236.



5. Teknik Analisis Data

Analisis pada data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis pada jawaban yang diwawancarai. Apabila hasil wawancara setelah dianalisis belum sesuai, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles and Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:¹⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian langsung dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, menyimpulkan dan memilih hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya.¹⁶ Dengan demikian data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh dapat dirangkum dan pilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 246.

¹⁶*ibid*, hal. 247



b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungannya antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁷ Dengan penyajian data maka dapat memudahkan dan memahami apa saja yang terjadi pada lapangan, merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian kedua dan bagian akhir. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman sampul, surat pernyataan keaslian, moto pembimbing, pengesahan pedoman transliterasi, persembahan, moto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

¹⁷*Ibid*, hal. 249.

¹⁸*Ibid*, hal. 252.



Bagian kedua berisi pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam Bab I sampai Bab V.

BAB I Pendahuluan: yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori: respon siswa dan salat zuhur berjamaah. Bagian pertama tentang respon siswa, meliputi: pengertian respon siswa, jenis-jenis respon, model dan teori respon, unsur-unsur yang berkaitan dengan respon, dan faktor yang mempengaruhi respon. Bagian kedua tentang salat zuhur berjamaah, meliputi: pengertian salat zuhur berjamaah, dasar hukum salat berjamaah, tujuan salat berjamaah, keutamaan salat berjamaah, dan hikmah salat berjamaah.

BAB III Data tentang respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit. Bagian pertama gambaran umum SDN 03 Pekiringanalit. Berisi tentang profil SDN 03 Pekiringanalit, meliputi: sejarah berdirinya SDN 03 Pekiringanalit, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang pelaksanaan kegiatan salat zuhur di SDN 03 Pekiringanalit. Bagian ketiga tentang respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit. Bagian keempat tentang faktor penghambat dan pendukung penerapan salat zuhur di SDN 03 Pekiringanalit.

BAB IV Analisis Data Respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit, berisi tentang analisis pelaksanaan kegiatan salat zuhur di SDN 03 Pekiringanalit, analisis respon siswa terhadap pelaksanaan





salat duhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit, serta analisis faktor penghambat dan pendukung penerapan salat zuhur di SDN 03 Pekiringanalit.

BAB V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian akhir: berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “*Respon Siswa Terhadap Penerapan Salat Zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan suatu keharusan bagi peserta didik kelas III, kelas IV, kelas V dan kelas VI. Serta suatu keharusan bagi semua guru dan karyawan untuk melakukan salat zuhur berjamaah. Karena salat zuhur berjamaah merupakan suatu kewajiban bagi umat islam. Oleh karena itu, untuk melatih pembiasaan salat zuhur berjamaah dimulai dari pembiasaan salat di sekolah terlebih dahulu.
2. Respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan adalah 3 macam yaitu: *Pertama*, Respon negatif, sebagian siswa menganggap bahwa salat zuhur berjamaah tidaklah penting karena mereka masih anak-anak jadi kewajiban melaksanakan ibadah salat belum diwajibkan bagi siswa yang belum baligh. *Kedua*, Respon Positif, yaitu sebagian siswa menganggap bahwa salat zuhur berjamaah adalah penting karena salat zuhur berjamaah merupakan salat fardlu yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam di dunia. *Ketiga*, Respon Netral, yaitu sebagian siswa menganggap bahwa salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen

Kabupaten Pekalongan merupakan tidaklah penting dan menganggap penting. Kategori ini merupakan kategori respon netral. Respon netral adalah respon yang menganggap dan menggambarkan bahwa salat zuhur berjamaah tidak menguntungkan dan tidak merugikan. Tidak berpengaruh terhadap dirinya, sebab tidak merugikan dan menguntungkan. Karena siswa belum mampu memahami apa arti salat zuhur itu sendiri.

3. Faktor pendukung dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan antara lain:
 - Pertama*, dorongan guru untuk menjadikan siswa melaksanakan salat zuhur berjamaah dengan baik.
 - Kedua*, antusias semangat dari siswa.
 - Ketiga*, adanya apel pagi yang bertujuan sebagai penyeimbang adanya penerapan salat zuhur berjamaah.
 - Keempat*, program sudah ada artinya, sudah terbentuk sehingga tinggal melaksanakan saja.
 - Kelima*, semangat keseharian dari guru yang selalu tidak bosan membimbing kegiatan penerapan salat zuhur berjamaah.

Faktor pendukung dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan antara lain:

- Pertama*, kendala peserta didik yang suka ramai dan susah diatur untuk tertib dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah.
- Kedua*, kendala lokasi musholla yang berlokasi diseberang jalan raya besar sehingga membahayakan bagi peserta didik saat menyeberang jalan jika tidak ada guru yang mendampingi menyeberang. Karena sifat peserta didik sifatnya masih suka bermain-bermain jadi sangat membahayakan bagi peserta didik





saat menyeberang. *Ketiga*, Adanya siswa yang menjadi profokator kepada temannya agar lebih memilih membolos atau bersembunyi di kelas dari pada pergi ke musholla untuk salat zuhur berjamaah. *Keempat* kendala lingkungan keluarga yang kurang mendukung serta minimnya pengetahuan keagamaan terutama dalam hal salat anak yang diberikan orang tua dirumah. *Kelima*, kendala instrumental, seperti: tidak adanya tata tertib yang mengatur kewajiban salat zuhur berjamaah. *Keenam*, kendala kemampuan, seperti: banyak peserta didik yang belum bisa menguasai gerakan dan bacaan salat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penititan, maka disarankan kepada:

1. Bagi Siswa

Hendaknya senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui pelaksanaan salat zuhur berjamaah. Serta dalam melaksanakan salat hendaknya meningkatkan kekhusyuannya agar tidak mengganggu makmum yang lainnya. Perbedaan antara pahala orang mengerjakan salat berjamaah dengan salat sendirian sangatlah besar. Untuk itu siswa rajin dalam melaksanakan salat berjamaah di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi Guru

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya memaksimalkan untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan



kebutuhan siswa, salah satunya yaitu pembelajaran salat fardhu. Serta hendaknya semua guru ikut melaksanakan salat zuhur berjamaah, karena pahala yang diberikan Allah sangat besar serta guru itu memiliki pedoman “*digugu lan ditiru*” yang artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh muridnya serta guru harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua muridnya.

3. Bagi Orang Tua

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan paling utama dalam mendidik anak. Untuk itu orang tua harus memperhatikan pendidikan yang terbaik khususnya pendidikan agama di rumah, salah satunya mengajarkan dan mencontohkan pendidikan salat fardhu kepada anak. Karena semua itu merupakan demi masa depan anaknya agar memiliki pendidikan agama yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2004). *Strategi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amru Ghazali, Hasanuddin, Yusri. (2013). *Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta: Alita Media.
- Ansari, Muhammad Iqbal. (2013). Rutinitas Keagamaan di Islamic Full Day School dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 31-45.
- Ar- Rahbawi, Abdul Qadir. (2017). *Fikih Shalat Empat Madzhab*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Cet.11. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Junaidi. (2017). “Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu Dan Baca Al-Qur’an Melalui Metode Tutor Sebaya di SMPN 4 Lima Puluh Kabupaten Batu Bara”. Dalam jurnal Ansiru. Medan.
- Azwar, Saifudin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzel, Akhmad Muhaimin. (2013). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2010). *Fiqih Islam 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Chrisna Wati, Dian. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa. *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan*, 60-63.



Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: PT. Toha Putra.

F.Hasan, Abdillah. (2012). *Sempurnakan Shalatumu A-Z Kelalaian-Kelalaian yang membuat Shalat Sia-Sia*. Jakarta: Cerdas Taqwa.

Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith. (1998). *Mengenal Mudah Rukun Islam , Rukun Iman, Rukun Ihsan secara Terpadu*. Bandung: Al-Bayan.'

Hadi, Sutrisno. (1975). *Metode Penelitian Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM.

Hakim, Lukman. (2012). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa SDIT Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,. 67-77.

Hariyanto dan Muchlas Samani. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Hasan, M. Ali. (2000). *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*, (Jakarta: Raja Grafindo.

Hasil Observasi di SDN 03 Pekiringan Alit pada tanggal 17 Januari 2019.

Hidayat, H. Syarif. (2013). Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru terhadap Disiplin Peserta Didik di SMP N kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 92-99.

Irhamna, Ana. (2015). "*Implementasi kegiatan shalat dhuhur berjamaah dalam maningkatkan kedisiplinan siswa di MIS Pandanarum Tirto Pekalongan*". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Istilah. (2012). "*Pengaruh Keaktifan Shalat Fardku Orang Tua Terhadap Keaktifan Shalat Fardhu Anak Di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.



- Laelasari, Ela. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Deill dalam Praktek Ibadah terhadap Disiplin Siswa dalam Melaksanakan Shalat (Penelitian di SDN Sanding VI Malangbong Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 1-7 .
- Lisnawati, Santi. (2016). The Habituation Of Behavior As Students Character Reinforcemen in Global Era. *Jurnal Universitas Ibn Khaldun*, 413-428.
- Minsih & U, Ratnasari Diah. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru, Siswa dan Orang Tua dalam Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-14.
- Muhibbuthabary. (2012). *Fiqh Amal Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muhlisin, dkk. (2012). *Pendidikan Agama BerbasisNilai Refleksi, Teori dan Praktik*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mutakin, Tatan Zenal & Nurhayati. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa di Tingkat SD. *Edutech: Jurnal Universitas Indraprasta PGRI*, 361-373.
- Nurhalim, Asep. (2010). *Buku Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta: Belanoor.
- Nurkholis, M. (2007). *Mutiara Shalat Berjamaah*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Petilima, Hamid. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



- Poni, Satria & Pangayow, Welly. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Moral Siswa Melalui Program Religious Culture bagi Siswa SMA N 1 Tilamuta. *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 317-330.
- Purwaningsih, Ratna, & Izzah, Lathifatul. (2017). Peran Guru dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah. *Literasi: Jurnal Almaata*, 1-10.
- Salinan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sampara Palilli, Sampara. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Islam di SDIT Ikhtiar Makasar. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 904-921.
- Sanusi, Firdaus. 2013. *Fikih Sunnah Wanita*. Jakarta: Qisthi Press.
- Saputro, Ichsan Wibowo Saputro. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter di Lembaga pendidikan Non-Formal. *Jurnal At-Ta'dib*, 9-42.
- Sarwono, Salito Wirawan. (1991). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sholekha, Amalia. (2012). “ Penerapan kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan”. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Siti Musdah, Ahmad Thaib Raya. (2003). *Menyelami Seluk beluk Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tamami, Badrut. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Tarlim: Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 21-30.

Wahidi, Muhammad. (2009). *Mozaik Salat*. Jakarta: Al-Huda.

Yustiani. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri. *Analisa Journal of Social and Religion*, 135-147.

Zaeni. (2015). *Korelasi Antara Ibadah Shalat Dengan Akhlak Remaja di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Zain, Habibbin Ibrahim bin Sumaith. (1998). *Mengenal Mudah Rukun Islam , Rukun Iman, Rukun Ihsan secara Terpadu*. Bandung: Al-Bayan.

Zainuddin, Rahman Ritonga. (1997). *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kepada Kepala Sekolah SDN 03 PEKIRINGANALIT

Narasumber : Sunardi, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 03 Pekiringanalit
Hari, tanggal : Jumat, 26 Juli 2019
Pukul : 09.15 WIB
Tempat : SDN 03 Pekiringanalit
Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

No.	Keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah kegiatan penerapan salat zuhur berjamaah sudah menjadi kegiatan rutin di SDN 03 Pekiringanalit ?
	S	Ya, kegiatan penerapan salat zuhur berjamaah menjadi kegiatan rutin setiap hari senin sampai hari kamis. Karena hari jumat dan sabtu pulang lebih awal.
2	P	Apakah penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit diwajibkan bagi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, karyawan, dan terutama siswa?
	S	Diwajibkan, akan tetapi harus ada salah satu yang tidak mengikuti salat berjamaah untuk menjaga kantor.



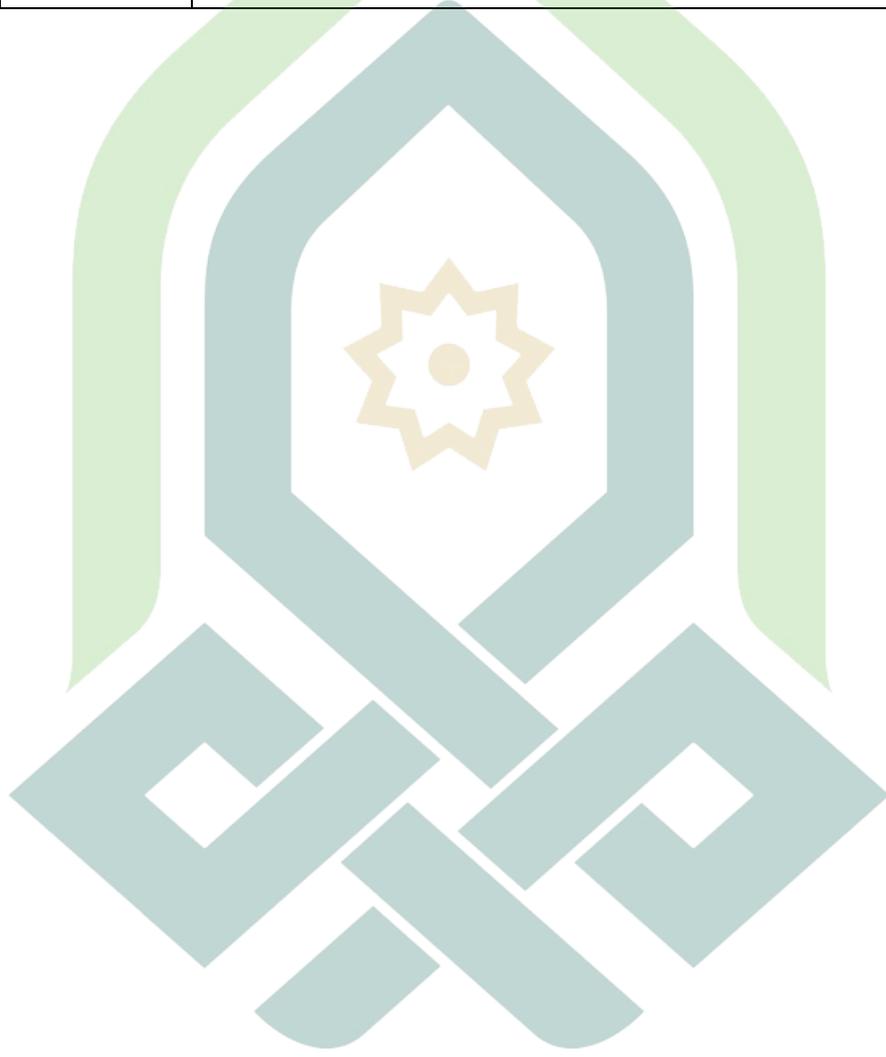
3	P	Apa tujuan adanya penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit ?
	S	Dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah yang dilaksanakan terus menerus, siswa mampu terbiasa melakukannya, sehingga siswa memiliki kepribadian yang positif terutama terbiasa salat zuhur berjamaah. Selain itu juga pada saat apel pagi ada kegiatan ngegecek kejujuran dari siswa terkait salat lima waktu, hal ini bertujuan untuk melatih kejujuran dari semua siswa SD Negeri 03 Pekiringanalit.
4.	P	Bagaimana penerapan kegiatan salat zuhur ini bisa tercapai?
	S	Penerapan salat zuhur di SDN 03 Pekiringanalit bisa tercapai karena terdapat dorongan guru untuk menjadikan siswa melaksanakan salat zuhur berjamaah dengan baik. Tanpa dorongan dari guru penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit tidak bisa terlaksana dengan lancar hingga saat ini
5.	P	Seberapa penting penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah dilakukan di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Sangat penting, karena kembali ketujuan awal dengan



		adanya penerapan salat zuhur berjamaah yang dilaksanakan terus menerus, siswa mampu terbiasa melakukannya, sehingga siswa memiliki kepribadian yang positif terutama terbiasa salat zuhur berjamaah. Selain itu juga pada saat apel pagi ada kegiatan ngegecek kejujuran dari siswa terkait salat lima waktu, hal ini bertujuan untuk melatih kejujuran dari semua siswa SD Negeri 03 Pekiringanalit.
6.	P	Apakah pelaksanaan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit dimasukan dalam tata tertib sekolah?
	S	Tidak termasuk tata tertib sekolah karena pelaksanaannya sesudah jam pembelajaran selesai.
7.	P	Apa saja faktor pendukung berlangsungnya penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit ?
	S	Faktor pendukungnya yaitu semangat keseharian dari guru yang selalu tidak bosan membimbing kegiatan penerapan salat zuhur berjamaah menjadikan kegiatan ini terus berjalan lancar hingga saat ini dan antusias semangat dari siswa.
8.	P	Apa saja faktor penghambat siswa dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit ?
	S	Faktor penghambat dalam penerapan salat zuhur berjamaah



		<p>di SD Negeri 03 Pekiringan alit, antara lain: <i>Pertama</i>, kendala lokasi musholla berlokasi di dekat jalan raya besar</p> <p><i>Kedua</i> adanya siswa yang menjadi profokator kepada temannya agar lebih memilih membolos atau bersembunyi di kelas dari pada pergi ke musholla untuk salat berjamaah.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**TRANSKRIP WAWANCARA****Kepada Guru SDN 03 Pekiringanalit**

Narasumber : **Mulati, S.Pd.SD**
Jabatan : **Guru Kelas 6**
Hari, tanggal : **Jumat, 26 Juli 2019**
Pukul : **09.15 WIB**
Tempat : **SDN 03 Pekiringanalit**
Keterangan : **Peneliti (P) Subyek (S)**

No.	keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pelaksanaan penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Pelaksanaan penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit sudah berjalan dengan lancar. Pelaksanaan penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah satu minggunya hanya empat kali saja, yaitu setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
2.	P	Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah di dalam pembentukan karakter siswa?
	S	Peran guru dalam penerapan salat zuhur berjamaah dalam



		<p>pembentukan kepribadian siswa yaitu dengan selalu melaksanakan salat zuhur berjamaah, kalau ada siswa salatnya belum tertib atau masih suka ramai langsung ditegur, terus kalau ada yang cara wudunya masih main-main air dengan temanya juga dinasehati, pokoknya kita selalu berusaha untuk supaya siswa disekolah akhlaknya bagus terutama dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah dan nanti dirumah juga dilakukan pembiasaan yang sudah dilaksanakan di sekolah.</p>
3.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Bagaimana respon siswa dalam mengikuti salat zuhur berjamaah?</p> <p>Respon siswa dalam mengikuti salat zuhur berjamaah kebanyakan siswa merespon dengan senang, semangat dan antusias</p>
4.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apa yang dilakukan jika siswa melanggar pembiasaan tersebut? Misalnya di beri sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang memberikannya?</p> <p>Rutinitas pagi hari di sekolah sini ada apel pagi yang dilakukan seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI. Apel pagi berupa doa widdussobah (doa pagi), membaca doa harian, membaca surat-surat pendek,</p>



		<p>membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu wajib nasional, mengecek kejujuran salat lima waktu. Yang memimpin membaca doa, surat-surat pendek dan Asmaul Husna yaitu kelas VI secara bergilir dan di dampingi oleh guru piket. Pada saat mengecek kejujuran salat lima waktu siswa disuruh rapih rapihan kemudian jika yang kelanya rapih terdahulu masuk kelas akan tetapi yang masuk kelas syaratnya yang terjaga salat lima waktunya, untuk kelas 1 dan 2 yang persah solat saja. Bagi yang tidak terjaga salat lima waktunya tinggal di tempat. Kemudian guru yang piket mengkondisikan siswanya untuk di tanya kenapa tidak salat lima waktu. Setelah itu siswa di beri sanksi ada yang membersihkan sampah di luar sekolahan, di sekitar kantin, didepan keas I sampai VI dan ada yang diberi sanksi membersihkan WC.</p>
5.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Bagaimana nilai karakter disiplin siswa yang ada dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?</p> <p>Dengan cara kita terbiasa dengan adanya salat zuhur berjamaah, menjadikan salatnya terbiasa tepat waktu, jika ada yang telat kemusola atau tidak salat , pada saat apel pagi di hkum membersihkan lingkungan sekolah. Jadi</p>



		pasti disiplin dan patuh dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah
6.	P	Bagaimana nilai karakter tanggung jawab siswa yang ada dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Nilai karakter siswa setelah mengikuti penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah yang dilakukan secara rutin yaitu siswa menjadi tanggung jawab atas kewajiban salat yang harus dilakukan yang ada padanya.
7.	P	Apakah anda melakukan salat zuhur berjamaah bersama siswa di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Iya, saya selalu melakukan salat zuhur berjamaah bersama siswa di Mushola Al Muhajirin.
8.	P	Apakah guru SDN 03 Pekiringanalit mewajibkan siswanya untuk melakukan salat zuhur berjamaah?
	S	Itu sangat wajib. Terutama untuk kelas III, IV, V, dan VI. Untuk kelas I dan II tidak karena pulang Pukul 10.00
9.	P	Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah bagi siswa di SDN 03 Pekiringanalit?



	S	kendala lokasi musholla berlokasi di dekat jalan raya besar sehingga pada saat menyebrang jalan ada sebagian siswa yang langsung lari saja, selain itu juga guru tidak mendampingi siswa menyebrangkan jalan untuk menuju ke mushola Al Muhajirin sampai siswa menyebrang semua
10.	P	Apakah setiap waktu salat zuhur berjamaah anda mengajak siswa untuk melakukan salat zuhur berjamaah di Musola Al-Muhajirin?
	S	Terkadang saja. Karena guru memiliki kesibukan masing-masing. Jika terdapat guru yang luang langsung memantau siswa yang lambat menuju ke mushola. Tetapi biasanya siswa jika terdengar azan salat langsung bergegas ke mushola tanpa di ajak oleh gurunya
11.	P	Apakah penerapan salat berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit sudah berjalan dengan efektif?
	S	Menurut saya sudah karena dilihat antusias siswa dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah.
12.	P	Apakah siswa SDN 03 Pekiringanalit menguasai gerakan dan bacaan salat zuhur?
	S	



		Rata-rata sudah menguasai gerakan dan bacaannya. Akan tetapi untuk kelas 3 kurang begitu hafal dalam bacaannya. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa yang hanya mengikuti gerakan imam atau temannya.
13.	P	Bagaimana kondisi siswa saat salat zuhur berlangsung?
	S	Kondisi siswa saat salat zuhur sedang berlangsung awalnya gaduh ada yang masih bersuara, ada yang menjaili temannya dan ada yang masih memakai mukena. Padahal ada sebagian guru menjaga di posisi shaf paling belakang dan salat pada rakaat 2 bahkan ada yang salat sendirian tidak mengikuti salat berjamaah. Semua itu bertujuan untuk mengkondisikan siswanya agar salat zuhur berjalan dengan tertib, agar di nilai warga sekitar yang mengikuti salat zuhur berjamaah dinilai baik juga. Jika siswa sudah terkondisikan dengan baik, tidak ada suara lagi, guru mulai mengikuti salat zuhur berjamaah.
14.	P	Apakah ada salah satu guru atau staf tata usaha yang menjaga di shaf paling belakang saat berlangsungnya salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Ada. itu berguna untuk mengkondisikan siswa yang



		<p>masih bersuara, masih pakai mukena, masih jail dengan temannya. Agar salat zuhur berjamaah berjalan dengan tertib dan khusyu.</p>
15.	P	<p>Bagaimana guru mengevaluasi perilaku atau sikap siswa jika tidak patuh dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter siswa?</p>
	S	<p>Rutinitas pagi hari di sekolah sini ada apel pagi yang dilakukan seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI. Apel pagi berupa doa widdussobah (doa pagi), membaca doa harian, membaca surat-surat pendek, membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu wajib nasional, mengecek kejujuran salat lima waktu. Yang memimpin membaca doa, surat-surat pendek dan Asmaul Husna yaitu kelas VI secara bergilir dan di dampingi oleh guru piket. Pada saat mengecek kejujuran salat lima waktu siswa disuruh rapih rapihan kemudian jika yang kelanya rapih terdahulu masuk kelas akan tetapi yang masuk kelas syaratnya yang terjaga salat lima waktunya, untuk kelas 1 dan 2 yang persah salat saja. Bagi yang tidak terjaga salat lima waktunya tinggal di tempat. Kemudian guru yang piket mengkondisikan siswanya untuk ditanyai kenapa tidak salat lima waktu. Setelah itu</p>



		<p>siswa di beri sanksi ada yang membersihkan sampah di luar sekolah, di sekitar kantin, didepan kelas I sampai VI dan ada yang diberi sanksi membersihkan WC. Semua itu merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru di sini. pokoknya kita selalu berusaha untuk supaya siswa disekolah akhlaknya bagus terutama dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah dan nanti dirumah juga dilakukan pembiasaan yang sudah dilaksanakan di sekolah.</p>
16.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apa saja faktor pendukung berlangsungnya penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit ?</p> <p>faktor pendukungnya yaitu program sudah ada artinya, sudah terbentuk sehingga tinggal melaksanakan saja.</p>
17.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apa saja faktor penghambat siswa dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit ?</p> <p>Faktor penghambat dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit, antara lain: <i>Pertama</i>, kendala lokasi musholla berlokasi di dekat jalan raya besar sehingga pada saat menyebrang jalan ada sebagian siswa yang langsung lari saja, selain itu juga guru tidak mendampingi siswa menyebrangkan jalan untuk menuju ke mushola Al Muhajirin sampai siswa</p>



		menyebrang semua. <i>Kedua</i> , siswanya susah di atur saat saat zuhur berjamaah sudah dimulai.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------





TRANSKRIP WAWANCARA

Kepada Guru Agama SDN 03 PEKIRINGANALIT

Narasumber : ST Ropikoh, S.Pd.I

Jabatan : Guru Agama

Hari, tanggal : Jumat, 26 Juli 2019

Pukul : 09.15 WIB

Tempat : SDN 03 Pekiringanalit

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

No.	keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Siapa yang membuat kebijakan penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit
	S	Yang membuat kebijakan Penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit adalah kepala sekolah yang pada saat itu kepala sekolahnya Ibu Umi Khomsatun, S.Pd. M.Pd. kebijakan tersebut di musyawarahkan kepada para guru dan starf tata usaha SDN 03 Pekiringanalit. Dan dilaksanakan sejak tahun ajaran baru tahun 2013/2014
2.	P	Sejak kapan penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah dilakukan di SDN 03Pekiringanalit?



	S	Awal mula dilaksanakannya kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringan Alit adalah sejak tahun ajaran baru 2013/2014. Pada saat itu kepala sekolahnya Ibu Umi Khomsatun, S.Pd. M.Pd
3.	P	Bagaimana pelaksanaan penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Pelaksanaan penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit sudah berjalan dengan lancar dari awal mula dilaksanakannya kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringan Alit adalah sejak tahun ajaran baru 2013/2014. Pelaksanaan penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah satu minggunya hanya empat kali saja, yaitu setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
4.	P	Bagaimana peran guru dalam penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah di dalam pembentukan karakter siswa?
	S	Peran guru dalam penerapan salat zuhur berjamaah dalam pembentukan kepribadian siswa yaitu dengan selalu melaksanakan salat zuhur berjamaah, kalau ada siswa salatnya belum tertib atau masih suka ramai langsung ditegur, terus kalau ada yang cara wudunya masih main-



		<p>main air dengan temanya juga dinasehati, pokoknya kita selalu berusaha untuk supaya siswa disekolah akhlaknya bagus terutama dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah dan nanti dirumah juga dilakukan pembiasaan yang sudah dilaksanakan di sekolah.</p>
5.	P	<p>Bagaimana respon siswa dalam mengikuti salat zuhur berjamaah?</p>
	S	<p>Respon siswa dalam mengikuti salat zuhur berjamaah kebanyakan siswa merespon dengan senang, semangat dan antusias</p>
6.	P	<p>Apa yang dilakukan jika siswa melanggar pembiasaan tersebut? Misalnya di beri sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang memberikannya?</p>
	S	<p>Rutinitas pagi hari di sekolah sini ada apel pagi yang dilakukan seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI. Apel pagi berupa doa wurdussobah (doa pagi), membaca doa harian, membaca surat-surat pendek, membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu wajib nasional, mengecek kejujuran salat lima waktu. Yang memimpin membaca doa, surat-surat pendek dan Asmaul Husna yaitu kelas VI secara bergilir dan di dampingi oleh</p>



		<p>guru piket. Pada saat mengecek kejujuran salat lima waktu siswa disuruh rapih rapihan kemudian jika yang kelanya rapih terdahulu masuk kelas akan tetapi yang masuk kelas syaratnya yang terjaga salat lima waktunya, untuk kelas 1 dan 2 yang persah solat saja. Bagi yang tidak terjaga salat lima waktunya tinggal di tempat. Kemudian guru yang piket mengkondisikan siswanya untuk di tanyai kenapa tidak salat lima waktu. Setelah itu siswa di beri sanksi ada yang membersihkan sampah di luar sekolahan, di sekitar kantin, didepan keas I sampai VI dan ada yang diberi sanksi membersihkan WC.</p>
7.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Bagaimana nilai karakter disiplin siswa yang ada dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?</p> <p>Dengan cara kita terbiasa dengan adanya salat zuhur berjamaah, menjadikan salatnya terbiasa tepat waktu, jika ada yang telat kemusola atau tidak salat , pada saat apel pagi di hkum membersihkan lingkungan sekolah. Jadi pasti disiplin dan patuh dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah</p>
8.	P	<p>Bagaimana nilai karakter tanggung jawab siswa yang ada dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03</p>



	S	Pekiringanalit? Nilai karakter siswa setelah mengikuti penerapan kegiatan salat zuhur berjamaah yang dilakukan secara rutin yaitu siswa menjadi tanggung jawab atas kewajiban salat yang harus dilakukan yang ada padanya.
9.	P	Apakah anda melakukan salat zuhur berjamaah bersama siswa di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Iya, saya selalu melakukan salat zuhur berjamaah bersama siswa di Mushola Al Muhajirin.
10.	P	Apakah guru SDN 03 Pekiringanalit mewajibkan siswanya untuk melakukan salat zuhur berjamaah?
	S	Itu sangat wajib. Terutama untuk kelas III, IV, V, dan VI. Untuk kelas I dan II tidak karena pulang Pukul 10.00
11.	P	Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah bagi siswa di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	kendala lokasi musholla berlokasi di dekat jalan raya besar sehingga pada saat menyebrang jalan ada sebagian siswa yang langsung lari saja, selain itu juga guru tidak mendampingi siswa menyebrangkan jalan untuk menuju



		ke mushola Al Muhajirin sampai siswa menyebrang semua
12.	P	Apakah setiap waktu salat zuhur berjamaah anda mengajak siswa untuk melakukan salat zuhur berjamaah di Musola Al-Muhajirin?
	S	Terkadang saja. Karena guru memiliki kkesibukan masing-masing. Jika terdapat guru yang luang langsung memantau siswa yang lambat menuju ke mushola. Tetapi biasanya siswa jika terdengar azan salat langsung bergegas ke mushola tanpa di ajak oleh gurunya
13.	P	Apakah penerapan salat berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit sudah berjalan dengan efektif?
	S	Menurut saya sudah karena dilihat antusias siswa dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah.
14.	P	Apakah siswa SDN 03 Pekiringanalit menguasai gerakan dan bacaan salat zuhur?
	S	Rata-rata sudah menguasai gerakan dan bacaannya. Akan tettatoi untuk kelas 3 kurang begitu hafal dalam bacaannya. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa yang hanya mengikuti gerakan imam atau teman-



		temannya.
15.	P	Bagaimana kondisi siswa saat salat zuhur berlangsung?
	S	Kondisi siswa saat salat zuhur sedang berlangsung awalnya gaduh ada yang masih bersuara, ada yang menjaili temannya dan ada yang masih memakai mukena. Padahal ada sebagian guru menjaga di posisi shaf paling belakang dan salat pada rakaat 2 bahkan ada yang salat sendirian tidak mengikuti salat berjamaah. Semua itu bertujuan untuk mengkondisikan siswanya agar salat zuhur berjalan dengan tertib, agar di nilai warga sekitar yang mengikuti salat zuhur berjamaah dinilai baik juga. Jika siswa sudah terkondisikan dengan baik, tidak ada suara lagi, guru mulai mengikuti salat zuhur berjamaah.
16.	P	Apakah ada salah satu guru atau staf tata usaha yang menjaga di shaf paling belakang saat berlangsungnya salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Ada. itu berguna untuk mengkondisikan siswa yang masih bersuara, masih pakai mukena, masih jail dengan temannya. Agar salat zuhur berjamaah berjalan dengan tertib da khusyu.
17.	P	Bagaimana guru mengevaluasi perilaku atau sikap siswa



	S	<p>jika tidak patuh dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter siswa?</p> <p>Rutinitas pagi hari di sekolah sini ada apel pagi yang dilakukan seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI. Apel pagi berupa doa widdussobah (doa pagi), membaca doa harian, membaca surat-surat pendek, membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu wajib nasional, mengecek kejujuran salat lima waktu. Yang memimpin membaca doa, surat-surat pendek dan Asmaul Husna yaitu kelas VI secara bergilir dan di dampingi oleh guru piket. Pada saat mengecek kejujuran salat lima waktu siswa disuruh rapih rapihan kemudian jika yang kelanya rapih terdahulu masuk kelas akan tetapi yang masuk kelas syaratnya yang terjaga salat lima waktunya, untuk kelas 1 dan 2 yang persah salat saja. Bagi yang tidak terjaga salat lima waktunya tinggal di tempat. Kemudian guru yang piket mengkondisikan siswanya untuk di tanyai kenapa tidak salat lima waktu. Setelah itu siswa di beri sanksi ada yang membersihkan sampah di luar sekolahan, di sekitar kantin, didepan kelas I sampai VI dan ada yang diberi sanksi membersihkan WC. Semua itu merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru di sini.</p>
--	---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>pokoknya kita selalu berusaha untuk supaya siswa disekolah akhlaknya bagus terutama dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah dan nanti dirumah juga dilakukan pembiasaan yang sudah dilaksanakan di sekolah.</p>
18.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apa saja faktor pendukung berlangsungnya penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit ?</p> <p>Faktor pendukungnya yaitu dengan adanya penerapan salat zuhur berjamaah dorongan guru untuk menjadikan siswa melaksanakan salat zuhur berjamaah dengan baik merupakan faktor pendukung yang terpenting. Tanpa dorongan dari guru penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit tidak bisa terlaksana dengan lancar hingga saat ini. selain itu faktor pendukungnya yaitu antusias semangat dari siswa, serta adanya apel pagi yang bertujuan sebagai penyeimbang adanya penerapan salat zuhur berjamaah, lokasi musholla yang tidak terlalu jauh dari sekolah.</p>
19.	<p>P</p> <p>S</p>	<p>Apa saja faktor penghambat siswa dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit ?</p> <p>Faktor penghambat dalam penerapan salat zuhur berjamaah di SD Negeri 03 Pekiringanalit, antara lain:</p>



		<p><i>Pertama</i>, kendala lokasi musholla berlokasi di dekat jalan raya besar sehingga pada saat menyebrang jalan ada sebagian siswa yang langsung lari saja, selain itu juga guru tidak mendampingi siswa menyebrangkan jalan untuk menuju ke mushola Al Muhajirin sampai siswa menyebrang semua. <i>Kedua</i>, siswanya susah di atur saat saat zuhur berjamaah sudah dimulai. <i>Ketiga</i> kondisi lingkungan rumah dalam mendidik anaknya tentang agama itu masih kurang.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**TRANSKRIP WAWANCARA****Kepada Siswa SDN 03 Pekiringanalit**

Narasumber : Puput Anjani
Kelas : III (Tiga)
Hari, tanggal : Jumat, 26 Juli 2019
Pukul : 09.15 WIB
Tempat : SDN 03 Pekiringanalit
Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

No.	Keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah kamu selalu melaksanakan salat zuhur berjamaah yang diselenggarakan oleh SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Ya, saya selalu menjalankan salat zuhur berjamaah setiap harinya dari hari senin sampai kamis
2.	P	Apakah kamu pernah, tidak melaksanakan salat zuhur berjamaah di rumah dan di sekolahan?
	S	Kalau di sekolah tidak pernah karena saya selalu ikut nanti. Kalau di rumah kadang salat kadang tidak salat.
3.	P	Mengapa kamu tidak melakukan salat zuhur?



	S	Kalau di rumah saya kadang salat kadang tidak. Karena kalau siang ngaji di TPQ dan kalau hari jumat sesudah makan lalu tidur siang.
4.	P	Dengan siapa kamu melakukan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit?
	S	Banyak. Teman-teman kelas 3, 4,5 & 6 terus guru-guru yang ngajar disini.
5.		Apakah kamu diajak gurumu untuk melakukan salat zuhur berjamaah saat waktu adzan sudah dikumandangkan? Langsung kesana. Selesai pelajaran langsung lari menuju mushola Al muhajirin.
6.		Siapa saja guru yang biasa memantau untuk melakukan salat zuhur berjamaah di Musholla Al Muhajirin? Bu Mulati, Bu Rofikoh, Pak Abidin, Bu Ghesti.
7.		Apakah kamu membawa perlengkapan salat sendiri saat salat zuhur berjamaah yang di selenggarakan di SDN 03 Pekiringanalit? Iya, karena kalau tidak membawa mukena sendiri salatnya ketinggalan yang lain. Harus bergantian mukena dengan



		temamnya
8.		<p>Apakah peralatan salat di musola Al-Muhajirin sudah lengkap?</p> <p>Belum, karena mukenanya masih sedikit apalagi sajadahnya.</p>
9.		<p>Apakah kamu sudah diajarkan tentang materi salat zuhur?</p> <p>Sudah, materi salat zuhur yang menggajar Bu Rofikoh yang sebagai guru agama islam di SDN 03 Pekiringanalit</p>



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi profil SDN 03 Pekiringanalit meliputi:
 - a. Sejarah berdirinya SDN 03 Pekiringanalit
 - b. Letak geografis SDN 03 Pekiringanalit
 - c. Visi dan misi SDN 03 Pekiringanalit
 - d. Keadaan guru, staf tata usaha dan karyawan SDN 03 Pekiringanalit
 - e. Keadaan siswa SDN 03 Pekiringanalit
 - f. Keadaan sarana dan prasarana SDN 03 Pekiringanalit
 - g. Keadaan musola Al-Muhajirin yang berlokasi di dekat SDN 03 Pekiringanalit
2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pelaksanaan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan.	28 Agustus 2019
2.	Respon siswa terhadap penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan.	27 Agustus 2019
3.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan salat zuhur berjamaah di SDN 03 Pekiringanalit kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan	27 Agustus 2019





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- Nama : Iin Indah Saputri
- Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 April 1997
- Alamat : Dukuh Kambangan, Desa Pekiringanalit, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.
- No. Hp : 082325458462
- Fakultas : FTIK
- Jurusan : PGMI
- Nama Orang Tua : - H. Rozali
- Hj. Kunarsih
- Pekerjaan Orang Tua : - Perangkat Desa
- Ibu Rumah Tangga
- Nama Suami : Muh. Abdul Ghofur
- Pekerjaan Suami : Karyawan Swasta

B. Riwayat Pendidikan

- TK Tunas Mulia Desa Pekiringanalit Kecamatan Kajen
- SDN 03 Pekiringanalit Kecamatan Kajen
- SMP N 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan
- SMA N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
- Tercatat sebagai mahasiswi Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan tahun 2015-2020.

Pekalongan, 02 Maret 2020
Yang membuat,

IIN INDAH SAPUTRI
2023115055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **IIN INDAH SAPUTRI**

NIM : 2023115055

Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**RESPON SISWA TERHADAP PENERAPAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH DI
SDN 03 PEKIRINGANALIT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

berserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



IIN INDAH SAPUTRI
NIM. 2023115055

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.